

BAB V

PENUTUP

Proses dalam mewujudkan sebuah karya merupakan tahapan yang panjang yang berawal dari pemikiran mentah yang masih meloncat kesana kemari. Pemikiran tersebut kemudian diendapkan dalam proses inkubasi. Proses inkubasi bisa berupa membaca referensi untuk menambah pengetahuan, diskusi untuk mematangkan ide atau meditasi untuk melihat persoalan dengan lebih jernih. Pengalaman hidup, pandangan-pandangan dan ekspresi yang muncul tersebut menjadi ide dan gagasan yang kemudian diolah menjadi simbol-simbol dan metafora, diwujudkan menjadi sebuah karya seni yang mampu bercerita kepada penikmatnya.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, karya seni merupakan salah satu media untuk berekspresi serta kemampuan kreatif manusia dalam menanggapi pengalaman hidupnya. Tiap seniman dengan pengalaman hidupnya yang berbeda menciptakan ciri khas dalam karya yang diciptakan yang merupakan cerminan jiwanya. Metafora dan simbol-simbol dalam karya seni memunculkan kebebasan untuk seniman berekspresi dan kebebasan bagi penikmat seni untuk menginterpretasikan karya sesuai pengalaman hidupnya masing-masing.

Pengalaman sebagai saksi atas fenomena sosial budaya, politik, dan spiritual yang terjadi dalam keseharian yang kompleks memberikan pandangan baru dan pelajaran yang berharga dalam menjalani kehidupan. Melalui karya lukis ini, pengalaman, pandangan dan budaya Afghanistan diperkenalkan kepada masyarakat penikmat seni. Harapan-harapan terus tumbuh selama proses penciptaan karya ini agar kesadaran generasi muda untuk menjaga dan mengetahui sejarahnya. Dengan belajar dari masa lalu, diharapkan apa yang sudah berjalan dengan baik tetap bertahan dan apapun yang sedang mengalami penurunan menuju kondisi yang tidak baik dapat segera dicegah.

Penciptaan karya-karya tugas akhir ini muncul karena adanya ketertarikan terhadap keindahan sejarah dan budaya serta keinginan untuk memberikan informasi yang lebih luas tentang kebudayaan Timur Tengah dan sejarah Afghanistan. Kondisi Afghanistan saat ini mungkin tidak dapat memberikan

cukup informasi kepada masyarakat bahwa sebelumnya Afghanistan khususnya Bamiyan pernah menjadi pusat kebudayaan karena letaknya yang dilewati jalur sutra. Simbol-simbol yang berkaitan dengan budaya dan sejarah Afghanistan menjadi unsur dalam lukisan untuk berekspresi dan menyampaikan cerita-cerita tentang Afghanistan serta pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Proses mengekspresikan gagasan kedalam wujud karya lukis diwujudkan dengan karakter-karakter miniatur dan artefak-artefak dari Afghanistan yang diadaptasi dimana tiap figur menceritakan ceritanya sendiri sebagai bagian dari narasi yang kompleks. Cerita-cerita yang dikisahkan adalah tentang mencari perubahan dalam lingkungan yang tidak ramah, pergolakan serta kegelisahan di dalam diri sendiri dengan dunia luar untuk mencari jalan yang lebih baik.

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini, banyak hal yang didapatkan dan dirasakan. Figur-figur artefak yang menarik untuk dimasukkan dalam lukisan mendorong untuk membaca lebih dalam tentang sejarah dan cerita di dalamnya. Lukisan miniatur diwujudkan untuk mengilustrasikan satu narasi sehingga tiap figurnya selalu nampak sedang melakukan sesuatu. Begitu pula artefak Buddha dan posisinya memiliki maknanya sendiri. Dari makna dan kegiatan yang sedang dilakukan simbol-simbol tersebut kemudian digabungkan menjadi sebuah karya yang menceritakan pengalaman dan pemikiran yang ingin disampaikan.

Karya Tugas Akhir ini menampilkan 20 karya dimana setiap karyanya mewakili pemikiran yang ingin disampaikan. Simbol dan figur di dalam karya mengandung budaya-budaya Afghanistan dan metafora yang terwujud dari pemikiran atas pengalaman yang pernah dilalui. Sebagai manusia yang jauh dari kesempurnaan, sumbangsih, kritik, saran dan pemikiran sangat diharapkan sehingga menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya di waktu mendatang.

Melalui tugas akhir ini, diharapkan mampu menumbuhkan rasa keingin-tahuan dan kemauan untuk mempelajari sejarah dan berpikir lebih kritis agar tindakan-tindakan yang dilakukan mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Semoga tugas akhir ini mampu membuka wawasan akan budaya Timur Tengah dan memperkaya dunia seni lukis di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adler, N, *International Dimensions of Organizational Behavior*, Ohio: South-Western College Publishing, Edisi 3, 1997.
- Azhand, Yaghoob , *Painting School of Herat*, Tehran: Farhangstan Hunar, 2008.
- Berger, Arthur Asa, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2010.
- Djindjian, François, *Artefact Analysis*, Université de Paris: 1-Panthéon-Sorbonne, Paris, France, 2000.
- Ernst, Grube, *Studies in Islamic Painting*, London: Pindar Trees, 1995.
- Maryanto, M. Dwi , *Art & Life Force in a Quantum Perspective*, Yogyakarta: Scritto Books Publisher, 2017.
- Miranda, Bruce-Mitfo, *Illustrated Encyclopedia of Science and Symbol*, Edisi pertama, Tehran: Sayan ,1394 SH.
- Rahimi, Abdul Kharim, *Behzad Artistic School*, Kabul: Aryana, 1370 SH.
- Rinpoche, Yongey Mingyur, Eric Swanson, *The Joy of Living*, Jakarta: Karaniya,2018.
- Shedlock, Marie L., *The Art Of The Story-Teller*, New York: Appleton & Company, 1917.
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Yogya: STSRI ASRI, 1981.
- Situngkir, Hokky, *Kode-kode Nusantara* Jakarta: Expose, 2016.
- Sucitra, I Gede Arya , *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2013.
- William, C.A.S., *Chinese Symbolism and Art Motifs*, Edisi keempat, Singapore: Tuttle, 2006.
- Wriggins, Sally Hovey , *Napak Tilas Jalur Sutra Xuanzang*, Jakarta: Karaniya, 2015.

Kamus:

Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Website:

www.ancient.eu.

www.bbc.co.uk.

www.britishmuseum.org.

www.echospace.org.

www.museumsyndicate.com.

www.grandmotherscouncil.org.

www.nationalgeographic.com.

www.philosophy.uoregon.edu.

www.savingmesaynak.com.

www.themorris.org.

Katalog:

UNESCO, "Simpang Budaya: Bamiyan & Borobudur", Katalog, Museum Nasional Indonesia, 8 - 28 Desember 2016.

Diktat:

The Mathnawî-yé Ma'nawî" [Rhymed Couplets of Deep Spiritual Meaning] of Jalaluddin Rumi. Translated from the Persian by Ibrahim Gamard (with gratitude for R. A. Nicholson's 1926 British translation).

Jurnal:

Ansari, Maria, Farjad Faiz dan Amna Ansari, "History of Persian Miniature Painting through Herat School of Miniature", *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 5, April, 2015.

Issa, Osama, "The Art Of Story Telling", *Paper, National Center For The Distinguished, Suriah*, 2015.

Ollila, Bernie, Joe Jantas, "The Definition of Poetry" 15 Desember, 2006.